

Pemberdayaan Bibit Ikan Serta Sarana dan Prasarana di Wilayah RPTRA Menara Meruya

Motika Dian Anggraeni¹, Taufik Ahman², Thahir Maulana Abdillah³, Anggun Dhewi Hapsari⁴, Nurul Fathonah⁵, Marisa Dhea Andriyani⁶, Bunga Dea Puspa⁷, Rizky Febdriasyah Lexsi⁸, Muhammad Dhiva Aulia Fardana⁹, Mohammad Rafdhi Ashari¹⁰

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Budi Luhur

E-mail: motika.diananggraeni@budiluhur.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 02, 2025

Revised January 15, 2025

Accepted January 24, 2025

Keywords:

Empowerment, RPTRA, Facilities, Infrastructure

ABSTRACT

This activity was carried out over a two-month period at RPTRA Menara Meruya, Kembangan District, West Jakarta, with the main theme of Empowerment of Fish Seedlings and the Development of RPTRA Area Facilities and Infrastructure. To realize this theme, several programs were developed, including fish seedling empowerment, repainting the RPTRA field, repairing neglected drainage systems, planting hydroponic seedlings, and organizing children's competitions. These programs were designed based on field surveys, observations of the RPTRA environment, and interviews with RPTRA staff. It is hoped that this activity will provide significant benefits to the local community, such as improving their quality of life, and contribute positively to the development of the environment and well-being in an ever-evolving era.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 02, 2025

Revised January 15, 2025

Accepted January 24, 2025

Keywords:

Pemberdayaan, RPTRA, Sarana, Prasarana.

ABSTRACT

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan di RPTRA Menara Meruya, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, dengan tema utama Pemberdayaan Bibit Ikan serta Pengembangan Sarana dan Prasarana Wilayah RPTRA. Dalam rangka mewujudkan tema tersebut, beberapa program kerja disusun, antara lain pemberdayaan bibit ikan, pengecatan kembali lapangan RPTRA, perbaikan saluran air yang terbengkalai, penanaman bibit hidroponik, dan lomba untuk anak-anak. Program ini disusun berdasarkan hasil survei lapangan, observasi terhadap kondisi lingkungan RPTRA, dan wawancara dengan petugas RPTRA. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat seperti peningkatan kualitas hidup dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan lingkungan serta kesejahteraan di era yang terus berkembang.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Motika Dian Anggraeni

Universitas Budi Luhur

Email: motika.diananggraeni@budiluhur.ac.id

Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi yang dapat diberikan oleh perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini mengusung tema Pemberdayaan Bibit Ikan serta Pengembangan Sarana dan Prasarana Wilayah RPTRA. Tema ini dipilih untuk merespons beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat, antara lain pengelolaan sumber daya alam yang belum optimal, keterbatasan sarana dan prasarana umum yang mendukung aktivitas warga, serta kurangnya keterampilan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, masalah lingkungan seperti saluran air yang terbengkalai dan pengelolaan tanaman yang belum maksimal juga menjadi perhatian utama.

Program yang disusun bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui peningkatan keterampilan, serta memperbaiki kondisi lingkungan dengan berbagai kegiatan, seperti pemberdayaan bibit ikan, pengecatan lapangan RPTRA, perbaikan saluran air, penanaman hidroponik, serta kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, tidak hanya mengaplikasikan ilmu, tetapi juga memahami dinamika sosial yang ada di masyarakat dan memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif. pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang melibatkan tim pelaksana dan masyarakat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan (Muslim, A. 2007). Proses pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pelaksanaan merupakan kegiatan yang penting guna memberikan gambaran lebih rinci tentang strategi dan teknik pengerjaan secara efisien dan efektif baik dari segi waktu, mutu dan biaya (Jawat et al., 2020). Pada tahap ini, dilakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan RPTRA Menara Meruya dan kebutuhan masyarakat setempat. Survei ini mencakup observasi terhadap fasilitas yang ada, wawancara dengan petugas RPTRA dan warga sekitar, serta analisis mengenai masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, seperti pengelolaan sumber daya alam, saluran air yang terbengkalai, dan kurangnya keterampilan dalam pemberdayaan ekonomi. Berdasarkan hasil survei, program kerja disusun untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah langkah awal dalam memulai suatu pekerjaan (Rusliyawati et al., 2022). Kegiatan yang dilaksanakan selama dua bulan ini melibatkan berbagai kegiatan praktis yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memperbaiki kondisi lingkungan. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan antara lain pemberdayaan bibit ikan melalui pelatihan budidaya ikan, pengecatan lapangan RPTRA untuk memperbaiki fasilitas umum, perbaikan saluran air yang terbengkalai, penanaman bibit hidroponik untuk mendukung pertanian perkotaan, serta lomba anak-anak untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan generasi muda. Kegiatan ini dilaksanakan dengan

melibatkan masyarakat setempat untuk memastikan partisipasi aktif dan keberlanjutan program.

3. **Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Muryadi, 2017). Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana program yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi ulang terhadap kondisi lingkungan RPTRA, wawancara dengan masyarakat dan petugas RPTRA, serta analisis hasil dari setiap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

Metode yang digunakan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

Hasil Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan yang berlangsung selama dua bulan di RPTRA Menara Meruya, beberapa hasil signifikan telah tercapai melalui berbagai program yang telah dilaksanakan. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan yang telah dijalankan.

1. **Pemberdayaan Bibit Ikan**

Salah satu program utama yang dilaksanakan adalah pemberdayaan bibit ikan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada masyarakat setempat, warga dapat belajar cara budidaya ikan yang baik dan benar. Hasilnya, beberapa warga mulai menerapkan teknik budidaya ikan di sekitar area RPTRA, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Pemanfaatan lahan terbuka untuk budidaya ikan juga dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga.



Gambar 1. Persiapan pemberdayaan bibit ikan

2. Pengecatan Lapangan RPTRA

Program pengecatan lapangan RPTRA bertujuan untuk memperbaiki kondisi fasilitas umum yang ada di wilayah tersebut. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan ini, tidak hanya lapangan yang terlihat lebih bersih dan rapi, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap fasilitas umum. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari warga, karena lapangan yang sebelumnya tampak kurang terawat kini menjadi tempat yang lebih nyaman digunakan untuk kegiatan bersama.



Gambar 2. Pengecatan Lapangan

3. Perbaikan Saluran Air

Perbaikan saluran air yang sebelumnya terbengkalai juga berhasil dilaksanakan. Setelah dilakukan pengecekan dan perbaikan, saluran air yang lebih lancar kini dapat mengurangi masalah genangan air dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar RPTRA. Warga yang sebelumnya mengeluhkan masalah saluran air yang sering tersumbat kini merasa lebih aman dan nyaman, terutama saat musim hujan. Program ini menunjukkan dampak langsung terhadap kualitas lingkungan yang lebih baik.



Gambar 3. Perbaikan Saluran Air

4. Penanaman Bibit Hidroponik

Kegiatan penanaman bibit hidroponik di area RPTRA juga berhasil dilaksanakan dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga. Bibit hidroponik yang ditanam berhasil tumbuh dengan

baik, dan beberapa warga mulai melihat potensi menanam tanaman hidroponik sebagai usaha sampingan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan metode pertanian perkotaan yang lebih ramah lingkungan.



Gambar 4. Penanaman Bibit Hidroponik

5. Lomba Anak-anak

Lomba untuk anak-anak yang diadakan selama kegiatan juga memberikan dampak positif, karena anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka dan berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan.



Gambar 5. Pelaksanaan Lomba Anak-anak

Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan di RPTRA Menara Meruya memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat setempat. Setiap program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan jangka panjang (Susilawati et al., 2024), terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi

masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari partisipasi aktif masyarakat yang terlibat dalam setiap kegiatan, baik dalam hal pelaksanaan maupun pemeliharaan hasil kegiatan.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk kegiatan serupa di masa depan, seperti kebutuhan untuk lebih memperdalam pelatihan dalam bidang budidaya ikan dan pertanian hidroponik agar dapat diterapkan dengan lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu, peran aktif pemerintah dan pihak terkait juga sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dari program-program yang telah dilaksanakan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta memberikan tim pelaksana pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan di RPTRA Menara Meruya telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, baik dalam hal pemberdayaan ekonomi maupun perbaikan lingkungan. Beberapa program yang dijalankan, seperti pemberdayaan bibit ikan, pengecatan lapangan RPTRA, perbaikan saluran air, penanaman bibit hidroponik, serta lomba anak-anak, berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini, yang menunjukkan bahwa ketika masyarakat terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan, hasil yang diperoleh akan lebih berkelanjutan. Keberlanjutan program, terutama dalam bidang pemberdayaan ekonomi dan pengelolaan lingkungan, membutuhkan dukungan yang terus menerus baik dari pihak pemerintah maupun pihak terkait lainnya.

Melalui kegiatan ini, tim pelaksana dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata di lapangan, serta belajar tentang dinamika sosial dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup, lingkungan yang lebih baik, dan pengetahuan baru yang dapat mendukung kesejahteraan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif yang dapat memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di RPTRA Menara Meruya, serta memberikan pengalaman berharga bagi tim pelaksana dalam berkontribusi kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Dwi Muryadi, A. (2017). *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*. 11(1), 92–105.
- I Wayan Jawat, Putu Panji Tresna Gita, & I Made Satria Dharmayoga. (2020). Kajian Metoda Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Bored Pile Pada Tahap Perencanaan Pelaksanaan. *Paduraksa: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(2), 126–142. <https://doi.org/10.22225/Pd.9.2.1830.126-142>
- Rusliyawati, R., Wantoro, A., Susanto, E. R., Sulistiawati, A., & Widyawati, A. C. (2022). Pkm Program Sekolah Binaan (Psb) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn) Pertanian Pembangunan Lampung. *Journal Of Engineering And Information*

Technology For Community Service, 1(2), 81–86. <https://doi.org/10.33365/Jeit-Cs.V1i2.160>

Susilawati, B., Abdiyah, K., Rosnaida, A., Hasanah, J. N., & Aulia, D. (2024). *Tantangan Dan Strategi Penanggulangan Stunting*. 1(12), 1076–1087.

Muslim, A. (2007). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat. *Aplikasia*, 8(2), 89-103.